

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi diri peserta didik dan sebagai wahana untuk meraih prestasi non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi mereka agar lebih kreatif. Dalam pelatihan siswa di sekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju.

Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler menurut Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler di pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler di sekolah sangat penting untuk menyalurkan minat peserta didik untuk mengembangkan bakat mereka.

Bola voli merupakan cabang olahraga berbentuk permainan bola besar yang cukup mendapat sambutan di sekolah-sekolah dan antusias siswa untuk bermain bola voli cukup tinggi. Permainan ini cepat populer di kalangan siswa

karena tidak memerlukan lapangan yang terlalu luas dan harga alatnya pun relatif murah, mudah diperoleh serta dapat dimainkan oleh banyak orang secara bersama-sama maksimal 12 orang dimana setiap regu terdiri dari 6 orang yang bekerja sama menjatuhkan bola ke daerah lawan dengan menyeberangkan bola di atas net. Sebagai permainan beregu, maka kerja sama yang baik dalam melakukan *passing* (pengoperan bola) kepada temannya dalam regu tersebut harus terbina dengan baik.

Roji (2007) mengemukakan bahwa dalam permainan bola voli teknik *passing* terbagi atas dua bagian yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah usaha pengoperan bola kepada teman yang dilakukan dengan memantulkan bola ke atas menggunakan jari tangan, sedangkan *passing* bawah adalah usaha pengoperan bola yang dilakukan dengan menggunakan daerah sekitar pergelangan tangan.

Passing bawah merupakan salah satu strategi dasar dalam bermain bola voli, dimana *passing* bawah sangat diperlukan ketika siswa/pemain menerima servis bola dari lawan. Kesalahan siswa melakukan *passing* bawah tentu sangat menguntungkan pihak lawan dan merugikan pihak yang melakukan *passing* bawah, karena itu kemampuan melakukan *passing* bawah harus dimiliki oleh setiap pemain. Menyadari akan hal ini, maka dalam pembelajaran praktik permainan bola voli hal yang pertama dilakukan guru adalah bagaimana cara yang tepat menerima servis dari lawan dengan menggunakan teknik *passing* bawah. Pembelajaran ini dilakukan guru dengan menyuruh salah seorang siswa

melempar bola dari jarak 3 meter sedangkan siswa yang lainnya menerima bola menggunakan teknik *passing* bawah.

Berdasarkan pengamatan terhadap permainan bola voli yang dilakukan oleh siswa SMK Negeri 3 Palembang diketahui bahwa kemampuan siswa untuk melakukan *passing* bawah sangat kurang. Informasi yang diperoleh dari guru PJOK di SMK Negeri 3 Palembang, sebanyak 85% siswa tidak mampu melakukan *passing* bawah dengan baik. Pada umumnya peserta kegiatan melakukan *passing* bawah, bola sering tidak terarah kepada kawannya sehingga kawannya kesulitan menerima bola dengan baik. Ini memberikan indikasi bahwa hasil belajar mata pelajaran PJOK pada pokok pembahasan permainan bola voli khususnya teknik *passing* bawah belum terealisasi dengan baik. Padahal menurut keterangan guru, siswa sudah pernah diajarkan tentang teknik *passing* bawah dengan berbagai cara salah satunya melakukan *passing* bawah secara berpasangan.

Kesalahan siswa melakukan *passing* bawah tidak dapat dibiarkan berlarut-larut dan perlu dilakukan perbaikan melalui latihan yang lebih baik, dapat diprediksikan kurangnya kemampuan siswa melakukan *passing* bawah adalah karena kurangnya latihan dengan baik, atau bisa jadi karena penerapan permainan yang dilakukan oleh guru selama ini kurang tepat. Maka perlu adanya pembelajaran yang lebih menekankan pada teknik *passing* agar siswa memiliki keterampilan *passing* bawah lebih baik. Sehingga siswa dalam menerima materi *passing* bolavoli dapat tercapai sebagaimana yang telah ditetapkan sehingga dapat

menjaga kesegaran jasmani siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Peneliti membuat program untuk pembelajaran *passing* dengan tujuan meningkatkan keterampilan *passing* bawah dan juga dapat melihat apakah ada pengaruh pembelajaran *passing* ke dinding (*wall-pass*) terhadap keterampilan *passing* siswa.

Passing ke dinding yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli. Maka dari itu *passing* ke dinding ini akan dibuat program dengan pemberian materi secara berulang-ulang mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang lebih sulit. *Passing* dipantulkan ke dinding dapat memudahkan guru untuk mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran *passing* dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Passing ke dinding merupakan cara penyampaian materi yang tidak memerlukan tempat terlalu luas dan lebih efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Nopi Wahyu Sejati, dkk. 2017:182).

Selanjutnya, jika penelitian menggunakan sasaran tembok di atas di uji cobakan pada *passing* bawah, apakah penggunaan sasaran tembok juga bisa diterapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan *passing* bawah. Permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul: “Pengaruh menggunakan Sasaran Tembok terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang.”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang?
2. Apakah ada pengaruh menggunakan Sasaran Tembok terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang?
3. Seberapa besar pengaruh menggunakan sasaran tembok terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang.
2. pengaruh menggunakan Sasaran Tembok terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang.
3. Besarnya pengaruh menggunakan sasaran tembok terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memiliki

beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu, khususnya dalam pembelajaran mata pelajaran PJOK cabang olahraga permainan bola voli.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

a. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melakukan *passing* bawah dalam cabang olahraga permainan bola voli

b. Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran cabang olahraga bola voli, khususnya *passing* bawah dalam permainan bola voli.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam perencanaan, pengembangan, prestasi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), khususnya cabang olahraga

permainan bola voli.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.